



Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran Akuntansi Jakarta Pusat

Auliffi Ermian Challen^{1*}, Elmanizar², Sovi Ismawati Rahayu³, Yenny Akmalia⁴

^{1,2,3} Universitas Yarsi, Jakarta, Indonesia

⁴ MGMP Akuntansi JP 2, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: auliffi.ermian@yarsi.ac.id

Received 25-09-2024

Revised 16-10-2024

Published 07-12-2024

ABSTRAK

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menunjukkan perkembangan standar akuntansi. Perkembangan standar tersebut diharapkan juga diikuti dengan peningkatan pemahaman guru-guru yang mempunyai peran dalam pendidikan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya jurusan akuntansi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi Jakarta Pusat menyediakan pelatihan penyusunan laporan keuangan perusahaan sesuai SAK Entitas Privat bagi guru-guru MGMP. Metode pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab. Peserta kegiatan merupakan guru yang tergabung dalam MGMP Akuntansi yang berasal dari SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Pusat baik Wilayah I dan II. Jumlah peserta yang hadir tatap muka berjumlah 50 orang dan peserta yang hadir secara online berjumlah 44 orang. Berdasarkan hasil evaluasi peserta, guru-guru memperoleh peningkatan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan sesuai SAK Entitas Privat dan akan mengimplementasikannya dalam proses mengajar di sekolah.

Kata kunci: Guru MGMP; Pelatihan; SAK Entitas Privat;

ABSTRACT

The implementation of Financial Accounting Standard for Private Entities replacing Financial Accounting Standard for Non-Publicly Accountable Entities shows the development of accounting standards. The development of these standards is expected to be followed by an increase in the understanding of teachers who have a role in the education of Vocational High School students, especially accounting majors. This service activity aims to help the Central Jakarta Accounting Subject Teacher Conference provide training in preparing company financial statements according to FAS for Private Entity for MGMP teachers.. The training method is carried out using lectures, demonstrations, discussions, and question and answer methods. The activity participants were teachers who were members of the Accounting MGMP from public and private vocational schools in Central Jakarta in both Regions I and II. The number of participants who attended face-to-face amounted to 50 people and 44 participants who attended online. Based on the results of the participant evaluation, the teachers gained an increased understanding of the preparation of company financial statements in accordance with FAS for Private Entities and will implement it in the teaching process at school.

Keywords: MGMP Teacher; Training; FAS for Private Entities;



PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan bentuk akuntabilitas manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh sejumlah besar pengguna (Ikatan Akuntan Indonesia, 2021). Untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan, maka entitas perlu melakukan pembukuan dengan baik agar semua transaksi keuangan bisnis dapat dipertanggungjawabkan (Fitri et al., 2021).

Penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Khairiyah et al., 2024). Standar akuntansi memberikan pedoman bentuk struktur laporan, penyajian, dan persyaratan minimum isi laporan keuangan bagi entitas (Heriyanto et al., 2022). Standar akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan diatur oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia -DSAK IAI (Susanti et al., 2023). Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia berkembang mengikuti perkembangan bentuk perusahaan (Sugiarto et al., 2022).

Salah satu standar akuntansi yang baru dan akan diberlakukan efektif pada tahun 2025 yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK Entitas Privat). SAK Entitas Privat akan menggantikan SAK ETAP (Nastiti & Nevia, 2023). DSAK mengesahkan draf eksposur SAK Entitas Privat tanggal 29 Juli 2019 kemudian dilakukan *public hearing* 31 Agustus 2020 dan pada akhirnya di tanggal 30 Juni 2021 telah disahkan (Maulana & Marismiyati, 2023). Salah satu alasan SAK ETAP diganti dengan SAK Entitas Privat karena SAK ETAP dianggap terlalu sederhana untuk digunakan entitas privat (Suhendar et al., 2023). SAK Entitas Privat disusun lebih sederhana dari SAK namun lebih komprehensif jika dibandingkan dengan SAK ETAP (Cempaka & Harahap, 2024).

Komponen laporan keuangan menurut SAK EP yakni laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensi atau laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Widiastuti & Khoirawati, 2022). SAK Entitas Privat disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas privat, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal serta entitas mikro, kecil, dan menengah yang sebelumnya menerapkan SAK ETAP (Gustani, 2021).

Perkembangan standar kurang tersosialisasi kepada pendidik di bidang akuntansi khususnya guru di SMK (Ferdawati et al., 2022). Wahidahwati et al. (2021) mengungkapkan pentingnya mengikuti perkembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia supaya dapat meningkatkan profesionalitas bagi guru Akuntansi di Kabupaten Pacitan. Setelah pelatihan guru-guru akuntansi memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait SAK IFRS, SAK ETAP, SAK EMKM, SAK Syariah, dan SAP. Oleh karena itu, diharapkan para guru dapat mentransfer pengetahuan ini kepada siswa dalam pembelajaran akuntansi keuangan. Belum semua guru SMK mengikuti

perkembangan SAK di Indonesia sehingga diperlukan pelatihan bagi para guru tersebut. Heriyanto et al. (2022) juga telah melaksanakan kegiatan bimbingan teknis kepada para guru MGMP Akuntansi kota Bukittinggi yang menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman dan keterampilan para guru dalam menyusun laporan arus kas sesuai SAK Entitas Privat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan memberikan solusi dan contoh penerapan SAK Entitas Privat sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas laporan keuangan entitas privat di Indonesia (Zabidi et al., 2024).

Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi Jakarta Pusat, SAK Entitas Privat belum diketahui oleh guru-guru. Guru-guru baru mengetahui SAK ETAP. SAK ETAP ini mulai 1 Januari 2025 akan digantikan oleh SAK Entitas Privat. Hal ini tentu saja perlu menjadi perhatian guru-guru karena mengikuti perkembangan mengenai perubahan standar akuntansi menjadi sebuah tantangan. Materi yang diajarkan kepada siswanya harusnya mengikuti perkembangan standar akuntansi yang berlaku. Karena guru mempunyai peran sangat penting untuk meningkatkan kualitas Pendidikan (Ekaputra et al., 2024). Permasalahan yang dihadapi tersebut yakni kurangnya pemahaman guru mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat mendorong kami selaku tim pengabdian untuk memberikan solusi. Sehingga kami akan melaksanakan suatu pelatihan penyusunan laporan keuangan perusahaan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat untuk meningkatkan pemahaman guru-guru mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai SAK Entitas Privat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru-guru mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai SAK Entitas Privat. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, tim melakukan survei dan observasi terkait dengan mitra yakni MGMP Akuntansi Wilayah II Jakarta Pusat. Tim melakukan pertemuan dengan Ketua MGMP Akuntansi Wilayah II Jakarta Pusat, Ibu Yenny Akmalia M.Pd beserta anggotanya. Dilakukan pertukaran pikiran (*brainstorming*), disusun prioritas masalah yang perlu segera dibantu penyelesaiannya dan dipertimbangkan kesesuaiannya dengan bidang keahlian akuntansi. Hasil diskusi ini merumuskan bahwa permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah kurangnya pemahaman guru mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Masalah ini menjadi prioritas utama untuk diselesaikan melalui pengabdian ini.

Selanjutnya tim bersama mitra menyepakati solusi permasalahan berupa pelatihan. Persiapan pelatihan yang dilakukan oleh tim yakni penyusunan materi dan instrumen yang mendukung (tes) serta evaluasi. Materi SAK Entitas Privat

memerlukan Narasumber Ahli Akuntansi yang telah berpengalaman. Sehingga tim berinisiatif mendatangkan Narasumber yakni Bu Dr. Dwi Martani. Tim menyiapkan bahan materi berupa materi, *pre-test* dan *post-test* untuk menjadi instrumen evaluasi atas pencapaian tujuan pelatihan yang dilaksanakan, dan kuesioner evaluasi kegiatan secara keseluruhan.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Universitas Yarsi secara *hybrid* yakni tatap muka dan *online via zoom*. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab. Materi yang diberikan adalah Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan SAK Entitas Privat. Narasumber yang dihadirkan adalah Ibu Dr. Dwi Martani selaku pakar ahli SAK Entitas Privat. Tujuannya adalah agar para Guru meningkat kemampuan/*skill* dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan sesuai SAK Entitas Privat.

3) Tahap Akhir

Tim dan mitra secara bersama melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dirancang dan dilakukan. evaluasi pelaksanaan bertujuan untuk menilai pencapaian target acara dengan indikator penilaian. Evaluasi ini dilaksanakan dengan meminta umpan balik dari para peserta melalui penyebaran kuesioner elektronik. Kuesioner ini berisi tentang bagaimana materi yang disampaikan. Kuesioner elektronik ini dapat diakses melalui tautan berikut ini <https://bit.ly/FORMEVALUASIOOnline>.

HASIL KEGIATAN

Salah satu implementasi Tridarma Perguruan Tinggi, Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yarsi melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini ditujukan kepada guru-guru MGMP Akuntansi Wilayah II Jakarta Pusat. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara hybrid dimana tatap muka dilaksanakan di gedung kampus Universitas Yarsi pada hari Jumat tanggal 16 Februari 2024. Peserta kegiatan merupakan guru yang tergabung dalam MGMP Akuntansi yang berasal dari SMK Negeri dan Swasta di Jakarta Pusat baik Wilayah I dan II. Jumlah peserta yang hadir tatap muka berjumlah 50 orang dan peserta yang hadir secara online berjumlah 44 orang.

Pelatihan pelaporan keuangan ini ditujukan kepada guru-guru MGMP Akuntansi karena SAK ini masih baru. Narasumber menjelaskan SAK Entitas Privat akan diberlakukan mulai 1 Januari 2025. SAK Entitas Privat lebih sederhana dari SAK namun lebih komprehensif dari SAK ETAP. Manfaat SAK Entitas Privat antara lain: 1) peningkatan kualitas laporan keuangan, 2) peningkatan komparabilitas laporan keuangan, 3) mempermudah akses pendanaan. Komponen laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Dalam SAK Entitas Privat telah diatur laporan konsolidasian. Untuk

pengakuan aset tetap terdapat beberapa pilihan model yakni model cost sebagaimana diatur dalam SAK ETAP dan juga ada model revaluasi. Kebijakan mengenai sewa menggunakan pendekatan *principles based* menggantikan *rule based*. Dalam hal pajak penghasilan menggunakan pendekatan pajak tangguhan. Terdapat banyak kebijakan baru lainnya yang dijelaskan dalam SAK Entitas Privat yang mempunyai 35 Bab.

Narasumber mendorong guru-guru untuk memberikan pengajaran pada siswa-siswa untuk materi penyusunan laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan yang terbaru. Oleh karena itu, para guru harus selalu memperhatikan sumber referensi bahan ajarnya. Belajar standar akuntansi keuangan tidak sulit. Tips yang diberikan oleh Narasumber yakni guru-guru memahami perbedaan antara standar baru dan standar lama. Fokus pada mempelajari apa saja kebaruan dan perbedaan SAK Entitas Privat dibandingkan dengan SAK ETAP.



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Tim pengabdian melakukan pemberian soal *pre-test* sebelum pelatihan dimulai dan *post-test* setelah pelatihan yang mana hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan ini. Nilai yang dibawah 50 pada saat *pre-test* sebanyak 71% setelah *post-test* mengalami penurunan menjadi 29%. Nilai yang di atas 50 pada saat *pre-test* sebanyak 15% setelah *post-test* mengalami peningkatan menjadi 85%. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pengisian kuesioner evaluasi guru terhadap kegiatan. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Evaluasi *Pre-Test* dan *Post-Test* Guru

No	Nilai	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	<50	71%	29%
2	≥50	15%	85%

Berdasarkan hasil evaluasi guru-guru dapat diketahui bahwa seluruh guru memberikan respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Pendapat guru menyatakan setuju sebanyak 100% bahwa pelatihan ini telah memberikan pengetahuan baru mengenai SAK Entitas Privat. Terdapat peningkatan pemahaman

yang baik mengenai penerapan SAK Entitas Privat dalam penyusunan perusahaan setelah mengikuti pelatihan sebanyak 93.6% peserta. Hasil ini sejalan dengan pelatihan para guru SMK negeri maupun swasta seprovinsi Jawa Barat yang memperoleh peningkatan pengetahuan tentang informasi terbaru yang berkaitan dengan SAK Entitas Privat (Cempaka dan Harahap, 2024). Sebanyak 53.2% peserta juga menyatakan akan dapat mengimplementasikan materi ini dengan mudah dalam proses mengajar disekolahnya. Hal ini sejalan dengan pelatihan yang diadakan di MGMP Akuntansi Kota Bukittinggi mampu meningkatkan pemahaman guru untuk menyusun laporan keuangan sehingga bisa diajarkan langsung kepada para siswa (Heriyanto *et al.*, 2022). Secara keseluruhan sebanyak 95.7% peserta menyatakan memperoleh kepuasan atas pelatihan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Guru Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	
1	Apakah Seminar ini memberikan pengetahuan baru mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)?	100%	0	
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik
2	Seberapa baik Anda memahami konsep "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan" setelah mengikuti materi ini?	34%	59.6%	6.4%
		Sesuai	Tidak Sesuai	
3	Apakah isi materi yang disampaikan telah sesuai dengan topik seminar?	100%	0	
		Jelas	Tidak Jelas	
4	Apakah Narasumber memberikan penjelasan materi dengan sangat jelas?	100%	0	
		Mudah	Tidak Mudah	
5	Apakah Narasumber memberikan penjelasan materi yang mudah dimengerti?	91.5%	8.5%	
		Mudah	Tidak Mudah	Belum Tahu
6	Apakah Penjelasan materi yang diperoleh akan mudah diimplementasikan dalam proses mengajar di sekolah nanti?	53.2%	19.1%	27.7%
		Sangat Puas	Puas	Tidak Puas
7	Bagaimana penilaian saudara secara keseluruhan untuk acara seminar pada hari ini?	53.2%	42.6%	4.3%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Guru-Guru MGMP Akuntansi telah berhasil meningkatkan pemahaman para guru dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK Entitas Privat. Guru-guru yang pada awalnya belum memahami

mengenai SAK Entitas Privat, kini memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK Entitas Privat antara lain komponen laporan keuangan, kebijakan aset tetap, sewa, pajak penghasilan dan lainnya. Guru-guru menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme selama kegiatan pelatihan. Mereka tidak hanya mendengarkan pemaparan materi dengan baik namun juga aktif bertanya dan berdiskusi bersama narasumber serta mengisi test yang diberikan. Adanya pelatihan ini mendorong guru-guru untuk mengimplementasikan materi yang telah diperoleh pada proses mengajarnya disekolah. Sehingga siswa mempunyai pengetahuan dan keterampilan menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Saran untuk program berikutnya, perlu dilakukan pelatihan secara berkelanjutan agar pemahaman guru-guru semakin baik dan lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Cempaka, A. G., & Harahap, D. Y. (2024). Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Pada Guru SMK Di Jawa Barat. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 6(1), 40–45.
- Ekaputra, F., Fuldijatman, F., Rusdi, M., Dewi, F., & Theis, R. (2024). Pelatihan Pengembangan Keterampilan Guru SMA Melalui Pembuatan Flipbook Sebagai Sumber Belajar Mandiri. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), 1843–1850.
- Ferdawati, F., Meuthia, R. F., Sulastri, R. E., Haslina, W., & Ananto, R. P. (2022). Bimtek Penyusunan Laporan Arus Kas Untuk Siswa dan Guru Akuntansi SMK Taruna 1 Padang. *JAPEPAM, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13–19.
- Fitri, E. N., Setyawan, B., Linawati, L. A., & Anthoni, L. (2021). Pendampingan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Amanah Githa Sejahtera. *Implementasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 22–32.
- Gustani. (2021, February 27). *Mengenal SAK Entitas Privat Pengganti SAK ETAP*. Gustani.ID.
- Heriyanto, R., Oliyan, F., Ferdawati, F., Handayani, D., & Ramadia, A. A. (2022). Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK Entitas Privat dan IFRS Untuk MGMP Akuntansi Kota Bukittinggi. *JAPEPAM, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–5.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Khairiyah, N. M., Sari, D. H., & Ramli, R. (2024). Analisis Penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP) Pada Laporan Keuangan Koperasi CNS. . . *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1).
- Maulana, J., & Marismiati, M. (2023). Analisis Penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP) Pada Laporan Keuangan Koperasi XYZ. *Land Journal*, 4(2), 101–107.
- Nastiti, A. S., & Nevia, Y. I. (2023). Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Guna Peningkatan Kualitas Pelaporan Keuangan pada KUD Rukun Jaya. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1149–1158.

- Sugiarto, E., Hadikusuma, C., & Amini, S. A. (2022). Pengenalan SAK Di Indonesia Kepada Siswa SMP Dan SMA Panti Asuhan Asih Lestari. *Prosiding Serina*, 2(1), 1285–1292.
- Suhendar, E., Rusmana, O., & Putri, N. K. (2023). Analisis Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pengguna SAK ETAP Terhadap SAK Entitas Privat (EP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Koperasi Di Kota Banjar, Jawa Barat). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(3), 330–338.
- Susanti, E., Azmansyah, A., & Nurjannah, H. (2023). Pelatihan Pelaporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Kabupaten Meranti. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 4(3), 350–355.
- Wahidahwati, W., Lisa, O., & Zahro, M. A. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Ekonomi (SMA, SMK Dan MA) Di Kabupaten Pacitan “Update SAK-IFRS, SAK-ETAP, SAK-EMKM, SAK-SYARIAH DAN SAP.” *Journal Community Service Consortium*, 2(1).
- Widiastuti, E., & Khoiriawati, N. (2022). Kesiapan BUMDES Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 4(1), 55–73.
- Zabidi, I., Mulyati, A., Suryono, D. W., & Hendra, L. (2024). Pelatihan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat pada Guru–Guru Sekolah Menengah Kejuruan dan Dosen Akuntansi. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 4(1), 13–18.